



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



MENERAPKAN SIKAP DISIPLIN DI SEKOLAH DASAR

Bunga Yulia Trisna Purwaningrum, Cahyani Fauzia Irawan, Eka Ayu Lestari, Isma Indiyah Farikhah, Nadea Rosanty*, Regita Widia Annisa, Tantri Septiarini.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,

*Email: nadeaaaar@gmail.com

Abstrak

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah membentuk pribadi yang disiplin. Para orang tua mengharapkan bahwa guru di sekolah dapat mewakili serta mengembangkan kedisiplinan pada anak-anaknya. Sebab guru berperan sebagai orang tua kedua ketika anak mulai masuk sekolah, sehingga kepribadian guru serta figurinya menjadi teladan bagi peserta didiknya. Guru mengarahkan siswa disiplin dalam belajar, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, mengarahkan siswa berpakaian rapi dan sopan, mengarahkan siswa disiplin dalam menggunakan waktu dan tidak bermain-main saat jam pelajaran dan siswa tidak diperbolehkan keluar masuk kelas tanpa seizin guru.

Kata kunci: guru, disiplin, sekolah dasar

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat diperlukan untuk menunjang masa depan anak. Dalam dunia pendidikan kedisiplinan, hal ini sangat diperlukan karena kedisiplinan merupakan sikap yang melatih anak untuk tepat waktu dan tidak membuang waktu. Anak-anak akan selalu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya jika disiplin dimulai sejak usia dini. Namun masih banyak siswa yang terkadang tidak memperhatikan kedisiplinan, dan masih banyak kita jumpai siswa yang terlambat masuk sekolah. Disiplin harus dimulai dari yang kecil, seperti membuang sampah pada tempatnya. Dalam menerapkan disiplin kepada peserta didik, peran pendidik yang mumpuni sangat dibutuhkan untuk kemudahan pelaksanaannya. Karena dengan adanya guru yang berkualitas, siswa dapat dilatih dan dibimbing menjadi generasi yang berkualitas dan berkualitas. Keberadaan guru dan siswa sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, dan dalam proses ini guru dan siswa saling mempengaruhi. Dan membimbing guru dengan cara ini dapat membuat suasana penerapan peran mata pelajaran menjadi menarik. Misalnya, memberikan hadiah kepada anak yang selalu mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu. Namun, penerapan disiplin di kalangan siswa SD bisa menjadi tantangan tersendiri bagi siswa SD yang lebih suka bermain dengan teman. Mereka juga tidak tahu pentingnya disiplin. Guru adalah

pendidik profesional yang mendidik, mengajar, dan membimbing siswanya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan seorang guru yang menerapkan disiplin pada anak sekolah dasar, karena melalui pendidikan dini lebih mudah membiasakan sikap disiplin, karena lebih mudah bagi siswa yang memulai sejak dini untuk membiasakan diri. sikap yang disiplin.

Disiplin adalah perasaan taat dan juga patuh terhadap nilai nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Disiplin bisa disebut juga melakukan sesuatu dengan tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan. Seperti disiplin menjalankan sholat 5 waktu, mengerjakan tugas disiplin akan aturan di sekolah. Peran guru di sekolah sangatlah penting bagi penerapan disiplin siswa. Penerapan tata tertib pada siswa SD diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui penerapan tata tertib dalam meningkatkan disiplin akademik pada siswa sekolah dasar.

Istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran. disiplin sentiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru (Koesoema, 2011). Dari pendapat tersebut menjelaskan bahwa ke disiplin siswa bisa dilakukan oleh bimbingan seorang guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Disiplin mencakup setiap macam hubungan yang ditujukan untuk membantu siswa agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan dengan lingkungannya.

Disiplin adalah suatu bentuk tingkah laku di mana seseorang menaati suatu peraturan dan kebiasaan-kebiasaan sesuai dengan waktu dan tempatnya. Dan ini hanya dapat dicapai dengan latihan dan percobaan-percobaan yang berulang-ulang disertai dengan kesungguhan pribadi siswa itu sendiri (Hamalik, 1988).

Jadi disiplin merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara otomatis sesuai aturan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan disiplin merupakan suatu kewajiban siswa yang harus ditaati yang dapat menambah sikap nilai yang baik. Siapa membiasakan disiplin di sekolah merupakan kegiatan yang positif bagi kehidupan siswa dimasa yang akan datang. Suatu peraturan disiplin merupakan suatu keharusan yang dipatuhi secara sadar untuk kebaikan diri sendiri dan bersama, yang otomatis akan menjadi kebiasaan yang baik menuju disiplin diri sendiri.

Tujuan pembuatan artikel ini yaitu, mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan sikap disiplin pada anak sekolah dasar, mengetahui hasil dari penerapan guru dalam menerapkan sikap disiplin, dan mengetahui faktor yang mendukung penerapan sikap disiplin. Dengan melakukan penelitian ini kita dapat mengetahui betapa

pentingnya peran guru dalam menerapkan sikap disiplin terhadap anak sekolah dasar, dan mengetahui beberapa hasil dari penerapan guru dalam menerapkan sikap disiplin

LANDASAN TEORI

Disiplin adalah suatu bentuk tingkah laku di mana seseorang menaati suatu peraturan dan kebiasaan-kebiasaan sesuai dengan waktu dan tempatnya. Dan ini hanya dapat dicapai dengan latihan dan percobaan-percobaan yang berulang-ulang disertai dengan kesungguhan pribadi siswa itu sendiri (Hamalik, 1988). Menurut Huda (2010) pengertian disiplin peserta didik adalah “Suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Prijodarminto (1994:23) menyatakan bahwa “Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian perilaku dalam kehidupan yang tercipta melalui proses binaan, melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman” Istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran. disiplin sentiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru (Koesoema, 2011).

Kharisma (2019) berpendapat bahwa Kedisiplinan akan terwujud jika kinerja guru dalam hal pengajarannya sesuai dengan standar yang berlaku di sekolah, sehingga dapat menjadi pedoman siswa. Oleh karena itu, kedisiplinan perlu dilaksanakan agar pencapaian tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Pada penelitian ini kami menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala sosial, dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang benar terjadi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Dan tujuan penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran guru dalam penerapan guru membentuk sikap disiplin pada murid sekolah dasar.

Pada penelitian kali ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan narasumber di mana pewawancara menggali informasi mendalam objek yang akan diteliti.

Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek yang hendak diteliti untuk melihat kegiatan yang dilakukan dan mendapatkan masalah-masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru sangat berperan dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Untuk mewujudkan SDM yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan karakter peserta didik diperlukan sikap disiplin. Kedisiplinan akan terwujud jika kinerja guru dalam hal pengajarannya sesuai dengan standar yang berlaku di sekolah, kedisiplinan perlu dilaksanakan agar pencapaian tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Disiplin sangat penting bagi peserta didik, faktor kedisiplinan peserta didik sebagai sarana untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan faktor pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan para guru. Perilaku tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin tersebut antara lain datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah. Karena pada usia anak SD antara 7-12 tahun belum mampu memahami baik buruknya atas perilakunya oleh karena itu anak memerlukan pembinaan pendidikan karakter disiplin dari orang tua maupun guru. Artikel menekankan kedisiplinan dengan cara yang positif tanpa ada hukuman dengan kekerasan fisik antara lain pembentukan percaya diri, kontrol emosi, dan menghargai orang lain. Prijodarminto (1994:23) menyatakan bahwa "Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian perilaku dalam kehidupan yang tercipta melalui proses binaan, melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman".

Penerapan sikap disiplin pada siswa untuk di sekolah dapat guru lakukan dengan cara diterapkan aturan yang seperti aturan sekolah dan aturan kelas. Aturan sekolah dan aturan kelas ini penting karena dalam mendisiplinkan siswa diperlukan adanya aturan. Selain itu, kita dapat menerapkan sikap disiplin dan sikap religious yaitu dengan melakukan sholat Dhuhur berjamaah. Melalui sholat berjamaah ini maka diharapkan siswa dapat terlatih untuk tertib dalam melakukan ibadah, baik mulai persiapan, pelaksanaan, hingga mengakhiri ibadah.

Selanjutnya yang dapat diterapkan guru melalui penerapan jarak jauh yang dapat meningkatkan sikap mandiri juga kepada siswa dengan cara memantau perilaku disiplin siswa melalui buku poin kegiatan harian untuk pelanggaran. Adanya buku poin ini merupakan alat untuk memantau kegiatan siswa supaya lebih disiplin. Cara penerapan disiplin siswa melalui buku poin yaitu guru menyediakan jumlah poin untuk siswa dan ketentuan pengurangan poin apabila siswa melanggar. Apabila siswa melanggar akan berkurang poinnya, dengan buku poin ini pula maka diharapkan sebagai kegiatan monitoring terhadap perilaku siswa di sekolah.

Memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah supaya siswa akan selalu ingat dan akan termotivasi untuk menjalankan apa yang tertulis dalam pesan-pesan afektif tersebut. Diharapkan dengan artikel ini yang membahas tentang penerapan sikap disiplin di sekolah dasardapat membantu para guru untuk membuat siswa menjadi disiplin dan patruh pada suatu kondisi sehingga tercipta dan terbentuk serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Jenis-jenis Kedisiplinan

a. Disiplin Menegakkan Dan Mentaati Peraturan

Disiplin menegakkan dan mentaatiaturan sangat berpengaruh terhadapkewibawaan, model pemberian sanksi diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci oleh agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun.

b. Disiplin Dalam Bersikap

Disiplin dalam mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa dan tidak gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan. Karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya, kalau kita disiplin memegang prinsipdan perilaku dalam kehidupan ini niscaya kesuksesan akan menghampiri kita.

c. Disiplin Dalam Kelas

Disiplin ialah latihan hati dan watak dengan maksudsupaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib". Sedangkan tata berarti aturan, karena disiplin timbul dari kebutuhan untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang dilakukan oleh individu dan apa yang diinginkan dari orang lain sampai batas-batas tertentu dan memenuhi tuntutan orang lain

dari dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan tuntutan dari perkembangan yang luas (Poerwadarminta, 1985).

KESIMPULAN

Simpulan dapat bersifat generalisasi hasil pelaksanaan pengabdian sesuai permasalahan yang disajikan, dan berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Penanaman karakter kedisiplinan yang dilakukan siswa di SD Negeri Tandes Kidul II Surabaya. Hal tersebut terlihat ketika siswa berangkat ke sekolah lebih awal sebelum jam 7 pagi. Siswa lebih senang datang awal karena ada tugas piket didalam kelas. Siswa datang kesekolah kebanyakan menggunakan sepeda, dan mereka memarkirkannya dengan disiplin. Ketika bel masuk berbunyi maka siswa berbaris didepan kelas untuk menata kerapian siswa baru siswa dengan rapi masuk didalam kelas. Saat pembelajaran berlangsung siswa juga selalu memperhatikan guru dengan antusias. Siswa juga disiplin dalam mengerjakan PR maupun tugas yang diberikan oleh guru. Saat jam istirahat siswa juga tetap menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Pada saat jam pulang, siswa juga disiplin dalam melakukan piket kelas agar kebersihan kelas tetap terjaga. Setiap seminggu sekali juga diadakan bersih-bersih bersama guna membersihkan sekolah. Di dalam simpulan dapat menjelaskan saran-saran berupa masukan, dan rekomendasi implikatif dari hasil pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Armayanti, Raisah. *Penanaman Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*. 05. 5 10. (2017).
- Cahyaningrum, Eka Septi. Sudaryanti, Nurtanio Agus Purwanto. *Pengembangan Nilai Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. Pendidikan Anak*. 6(2). (2017).
- Elly, R. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. Jurnal Pesona Dasar*. 3(4). (2016).
- Kharisma Canggih. & Suyatno. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakteri Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman. Fundamental Pendidikan Dasar*. 1(2). 135-138. (2018).
- Nelson, Jane. *Positive Discipline: Creating Respectful relationship at Home and School*. (2016). (<http://www.positivediscipline.com>) diakses pada 30 Maret 2022.
- Nugroho, Agung. *Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. Fundamental*

Pendidikan Dasar. 3(2). 93-99. (2020).

Nuriyatun, Puji Dwi. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul* Skripsi. Yogyakarta : UNY. (2016).

Rohman, Fatkhur. *Peran Pendidik. Dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah*. Artikel. UIN Sumatra Utara. (2018).

Tumewu, Sabrina. "Contoh Penerapan Metode Disiplin dalam Kehidupan sehari-hari".

(2017). Tersedia: <http://mhbali.com/contoh-penerapan-metode-disiplin-positif/> diakses 12 Februari 2021.

Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (n.d.). Kata Kunci: 286-295.

